



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI SELASA, 19 FEBRUARI 2013**



DAFTAR ISI

MRT .....	1
Bandara .....	2
Layanan Tanjung Priok .....	3
Proyek PLTP Sarulla .....	4
Pengelolaan Blok Mahakam .....	5
Pabrik Semen .....	6
Proyek MP3EI .....	7
Ekonomi .....	8
Pelindo .....	9



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☒ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jakarta Meminta JICA Menyediakan Ahli MRT	<div>- Tak hanya dana investasi, Pemprov DKI meminta JICA selaku pemberi kredit menyediakan tim ahli konstruksi dan manajemen MRT. Maklum, Jepang merupakan salah satu Negara yang terbilang sukses dalam menerapkan sistem transportasi canggih yang integrasi dan bersih itu</div> <div>- Selama ini Indonesia baru menguasai teknologi kereta api biasa, belum pada tahap pengembangan MRT</div>			Rp. 15 triliun		

# Jakarta Meminta JICA Menyediakan Ahli MRT

Ahli konstruksi dan manajemen MRT penting karena Jakarta belum pernah membangun MRT

Fahriyadi

JAKARTA. Selain monorel, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bertekad membangun moda transportasi publik berkecepatan tinggi, yakni *mass rapid transit* (MRT). Untuk merealisasikan megaprojek senilai Rp 15 triliun itu, Pemprov DKI Jakarta menggandeng lembaga pembiayaan asal Jepang, Japan International Cooperation Agency (JICA).

Tak hanya dana investasi, Pemprov DKI meminta JICA selaku pemberi kredit menyediakan tim ahli konstruksi dan manajemen MRT. Maklum, Jepang merupakan salah satu negara yang terbilang sukses dalam menerapkan sistem transportasi canggih yang terintegrasi dan bersih itu.

Kemarin, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menggelar pertemuan dengan *Chief Representative* JICA Indonesia Office, Kohara Motofumi. Menurut Sutanto Soehodho,

Deputi Gubernur bidang Industri, Perdagangan, dan Transportasi Pemprov DKI Jakarta, pihaknya membutuhkan tim ahli konstruksi dan manajemen MRT karena proyek angkutan massal itu baru pertama kali dibangun di Indonesia.

Sutanto mengakui, selama ini, Indonesia baru menguasai teknologi kereta api biasa, belum pada tahap pengembangan MRT. "Ini pengalaman pertama bagi DKI Jakarta. PT MRT Jakarta juga tak punya pengalaman sama sekali. Sehingga, peran tim ahli sangat penting," katanya, Senin (18/2).

Permintaan Pemprov DKI Jakarta ini mendapat respon positif dari JICA yang bersedia mengerahkan tenaga ahli yang dibutuhkan. "JICA dan Pemprov DKI sudah sepakat dan berkomitmen dalam pembangunan MRT," ujar Kohara.

Dalam pertemuan itu, Kohara bilang, kedua belah pihak mengupas terkait teknis pembangunan dan manajemen

MRT ke depan. "Kami diminta terlibat sebagai jasa konsultan dan manajemen MRT, karena Indonesia belum memahami," papar Kohara.

## Dokumen MRT

Memang, kehadiran MRT banyak dinantikan meski masih mengundang polemik di masyarakat. Sebab, efektivitasnya dalam menekan kemacetan di Jakarta yang makin akut masih diperdebatkan. Tak heran, proyek garapan Pemerintah Pusat dan Pemprov DKI yang dibiayai JICA dan APBN/APBD tersebut masih menggantung.

Sampai saat ini, Jokowi, begitu orang nomor satu di Jakarta ini disapa, belum memutuskan kapan tahap konstruksi MRT dijalankan. Sebelumnya, ia menargetkan konstruksi MRT bisa dimulai Februari ini. Tapi, kemungkinan besar meleset karena Pemprov DKI Jakarta belum menerima kelengkapan dokumen MRT. "Belum

ada dokumen MRT yang datang ke meja saya," aku Jokowi. Padahal, dokumen kontrak dan lain-lainnya penting untuk dipelajari sebelum mengambil keputusan.

Porsi pembagian beban

pembiayaan antara pusat dan daerah sudah ada titik temu, yakni 51% ditanggung Pemprov DKI Jakarta dan 49% dibebankan kepada pemerintah pusat. Pola ini berubah dari sebelumnya 58%-42%.

## Ganjil-Genap Bisa Tertunda

RENCANA pemberlakuan sistem ganjil-genap untuk mengurangi kemacetan di Ibukota pada awal Maret mendatang terancam tertunda. Pasalnya, pengganti sistem *three in one* ini masih dalam proses persiapan. Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) mengakui, pihaknya masih melakukan kalkulasi, sehingga belum bisa memastikan model pembatasan kendaraan tersebut bisa langsung jalan bulan depan. "Tapi, bisa saja dilakukan kalau hanya sebatas uji coba," katanya, Senin (18/2).

Menurut mantan Walikota Solo itu, sistem ganjil-genap diberlakukan sepenuhnya setelah semua masalah teknis tuntas, seperti stiker untuk membedakan pelat nomor kendaraan. Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Udar Pristono menyebutkan, Pemprov telah menyiapkan stiker yang akan dibagikan kepada pengendara roda empat. Uji coba ganjil genap akan diberlakukan di kawasan *three in one* dan Jalan H.R Rasuna Said, berlaku dari Senin sampai Jumat, mulai pukul 06.00-22.00 WIB.



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Angkasa Pura II Janjikan Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Biaya jasa pelayanan kargo merujuk ketetapan Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan</li><li>- Kenaikan biaya sewa gudang di bandara Soekarno-Hatta merupakan kewenangan perusahaan penyedia jasa gudang</li><li>- Penyedia jasa gudang harus sosialisasikan rencana penaikan tarif sewa gudang</li></ul>				PT. Angkasa Pura II	

# Angkasa Pura II Janjikan Perbaikan

JAKARTA—PT Angkasa Pura II menyatakan kutipan pelayanan jasa kargo udara atau *cargo service charge* di Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng sebesar Rp100 per kg digunakan membiayai perawatan terminal kargo.

Henrykus F. N. Wido  
redaksi@bisnis.co.id

Sekretaris Perusahaan PT Angkasa Pura II, Trisno Heriyadi mengatakan penenaan *cargo service charge* merujuk surat ketetapan dari Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Menurutnya, pihaknya hanya berwenang melaksanakan penerapan *cargo service charge*.

"Kita hanya pelaksana, sedangkan untuk SK [surat keputusan] dari Ditjen Perhubungan Udara," katanya Senin (18/2).

Trisno memaparkan *cargo service charge* merupakan pungutan untuk kargo di bandara yang akan dialokasikan untuk dana perawatan, biaya listrik dan pendingin ruangan (AC).

Dia menambahkan biaya itu sama seperti kutipan pelayanan

jasa penumpang pesawat udara (PJP2U) atau *passenger services charges* kepada penumpang di bandara.

Untuk kenaikan biaya sewa gudang di Bandara Soekarno-Hatta merupakan kewenangan perusahaan penyedia jasa pergudangan.

"Itu kenaikan sewa gudang wewenang *vendor* yang sediakan jasa gudang. Kita hanya sewakan ruangan ke mereka dan mereka sewakan lagi ke pelanggan dan mereka bisa naikan tarif," paparnya.

Sebenarnya, imbuhan, pengguna jasa pergudangan bisa melakukan tawar-menawar terkait dengan kenaikan tarif sewa gudang karena ranah sesama pelaku usaha yang meng-

gunakan mekanisme pasar.

Sementara itu, Kepala Pusat Komunikasi Publik Kemenhub Bambang S. Ervan menyatakan pihaknya hanya mengatur biaya PJP2U yang ditetapkan Menteri Perhubungan.

Sampai saat ini, dia menegaskan pihaknya belum menemukan ada keputusan menteri perhubungan yang dikeluarkan terkait biaya jasa pelayanan kargo.

"Nanti akan diatur [*cargo services charges*] melalui keputusan Menteri Perhubungan. Jika tidak ada pilihan dalam penentuan tarif maka akan ditentukan melalui keputusan Menteri Perhubungan," tegasnya.

### KEWENANGAN BISNIS

Bambang juga menjelaskan kenaikan sewa gudang pada lini dua ditetapkan operator gudang dan tidak melalui Kemenhub.

Saat ini, dia mengungkapkan

PT Jasa Angkasa Semesta dan GA Cargo yang menaikkan tarif sewa gudang berada pada lini dua Bandara Soekarno-Hatta.

Selama ini, dia menambahkan pihaknya hanya berwenang dalam penentuan tarif kargo pada lini satu Bandara Soekarno-Hatta.

Bila penyedia jasa gudang akan menaikkan tarif, imbuhan, harus melalui prosedur yang berlaku seperti melakukan sosialisasi dan diskusi publik dengan perwakilan pelaku usaha.

Sebelumnya, importir dan eksportir di Bandara Soekarno-Hatta memprotes kenaikan sewa gudang dan penenaan biaya *cargo service charge* yang ditetapkan PT Jasa Angkasa Semesta dan GA Cargo per 15 Februari 2013.

Dalam surat pemberitahuan PT Jasa Angkasa Semesta disebutkan kenaikan tarif dasar jasa

pergudangan sejak 15 Februari 2013 dalam rangka mempertahankan kinerja dan meningkatkan mutu fasilitas dan pelayanan pergudangan.

Ketua Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Bandara Soekarno-Hatta Ar-

► **Biaya jasa pelayanan kargo merujuk ketetapan Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan.**

► **Kenaikan biaya sewa gudang di Bandara Soekarno-Hatta merupakan kewenangan perusahaan penyedia jasa gudang.**

► **Penyedia jasa gudang harus sosialisasikan rencana penaikan tarif sewa gudang.**

man Yahya telah mendesak PT AP II membatalkan kenaikan biaya gudang pada pengiriman kargo ekspor dan impor di Bandara Soekarno-Hatta karena bisa menurunkan daya saing logistik Indonesia.

"Kita protes ini biaya apa, tiba-tiba ada kenaikan tanpa ada kajian bersama. Adanya [kenaikan] biaya itu membuat daya saing kita turun," ujarnya. (*Bisnis*, 17/2)

Per 15 Februari 2013, AP II juga memberlakukan biaya pelayanan kargo sebesar Rp100 per kg di Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng. ☐

### Biaya Gudang di Bandara Soekarno-Hatta (Rp/Kg/Hari)

Periode	Tarif Lama	Tarif Baru
Masa I (3 Hari pertama)	576	700
Masa II (Hari ke-4 hingga 10)	576	700
Masa III (Setelah hari ke-11)	864	1.050

Sumber: ALFI, 2013





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pungutan Masih Liar	- Antrean Truk mesin mengular menunggu giliran masuk di depan gerbang kawasan JICT - Pelayanan pintu masuk akan otomatis dan dikendalikan melalui customs control room - Pembenahan Pelabuhan Tanjung Priok terus dilakukan. Sayangnya, pungutan liar, antrian panjang, dan gangguan keamanan masih menjadi keluhan para penggunaw					

### LAYANAN TANJUNG PRIOK

## Pungutan Masih Liar

### Investasi Pengembangan Pelabuhan

■ Pemerintah ■ Swasta (US\$ Juta)



Sumber: ICDI National Port Master Plan 2010

Pembenahan Pelabuhan Tanjung Priok terus dilakukan. Sayangnya, pungutan liar, antrean panjang, dan gangguan keamanan masih menjadi keluhan para pengguna.

Id. Tahir Salim  
tahir.salim@bisnis.com.id

**Z**ubaidi tengah menyantap makan malam di dalam truk saat muncul suara telepon dari Iman, salah satu pegawai perusahaan ekspedisi peti kemas PT Angkutan Jasa Mandiri, tempat Zubaidi bekerja mencari nafkah sebagai sopir borongan.

"Pak, besok tolong jam 6 pagi ambil kosongan [peti kemas kosong] di depo PIL [Pacific International Lines]," begitu suara di seberang seperti dituturkan Zubaidi.

Kamis (14/2) pukul 5 pagi, pria itu sudah membawa head truck menuju depo PIL di Jalan Raya Cakung Cilincing, tempat penyewaan peti kemas kosong, lalu menuju PT Indo Creative Mebel di Kawasan Indo Tasei, Cikampek, Karawang, Jawa Barat.

Perusahaan eksportir furnitur ini menyewa jasa AJM untuk membawa sofa yang diekspor melalui pelabuhan ekspor impor PT Jakarta International Container Terminal (JICT).

Sekali jalan, dia dibekali Rp400.000. Uang itu habis paling banyak untuk mengisi penuh solar Rp200.000, selebihnya untuk makan dan

upah. "Sisanya bisa Rp100.000, tapi paling sering Rp5.000," kata bapak 56 tahun ini ditemui saat mengantre di depan gerbang masuk kawasan JICT, Kamis (14/2) sore.

Zubaidi mengantre sejak pukul 11 siang dan hingga pukul 3 sore hari itu belum juga mengantongi kartu kuning, semacam surat jalan masuk gerbang JICT. Kartu itu diurus oleh petugas dari AJM yang siap sedia di pelabuhan.

Di tempat yang sama, sopir borongan perusahaan ekspedisi PT Kurnia Pratama bernama Toni duduk di atas bumper truk Nissan Diesel yang mengantre kontainer berisi barang elektronik milik Toyota dari Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Jawa Barat, untuk diekspor.

Di depannya, puluhan truk juga mengular menunggu giliran masuk di depan gerbang kawasan JICT. Diangkut dari Cibitung, peti kemas itu sudah ditempel stiker putih Bea dan Cukai serta nomor seal atau segel pengamanan, berwarna kuning.

Setelah truk mengantongi kartu kuning, katanya, truk diperbolehkan masuk gerbang, disurvei oleh petugas, lalu ditimbang dan dipindai. Truk lalu menuju lapangan penumpukan, sesuai dengan dokumen di baris dan nomor berapa agar peti kemas dibongkar oleh alat pengerek atau crane, ditumpuk, menunggu diangkut oleh kapal laut.

Jalur kuning ialah jalur kepabeanan dengan pemeriksaan dokumen secara khusus tanpa memeriksa barang, sedangkan jalur merah itu petugas Bea dan Cukai akan memeriksa barang yang diimpor.

### Dwelling Time di Beberapa Negara

Pelabuhan	Lama (hari)	Pelabuhan	Lama (hari)
Tanjung Priok		Los Angeles AS	4
Jakarta	6 +	Australia	3
Thailand	5	Prancis	3
Malaysia		Hong Kong	2
(Port Klang)	4	Singapura	1,1

Sumber: Bank Dunia 2010

### Komponen Waktu Tunggu di Pelabuhan Tanjung Priok

Kategori	Jumlah (Hari)
Prapenylesaian Kepabeanan	3,46
Penyelesaian Prosedur Kepabeanan	1,04
Pascapenylesaian Prosedur Kepabeanan	1,54

Sumber: JICT Order Book dan Cukai 2011

BREXINGHUS BARABAT

Menurut Toni, alat crane yang sedikit membuat dirinya kadang menunggu proses bongkar hingga 3 jam. Gerbang masuk Pelabuhan JICT pun tidak seluruhnya dibuka padahal antrean makin lama.

Namun, pria lajang berusia 23 tahun ini menilai pelayanan pelabuhan sudah jauh lebih baik dari setahun lalu saat dia masih menjadi kernet truk kontainer. Dulu, pungutan liar merajalela.

• Bersambung

**Antrean truk masih mengular menunggu giliran masuk di depan gerbang kawasan JICT.**

**Pelayanan pintu masuk akan otomatis dan dikendalikan melalui customs control room.**

**Investasi Pelindo II melesat 233% dari tahun lalu.**

have you ever felt LLumar **2000** ?

- Health
- Luxurious
- Protection
- Comfortness
- Cost & energy efficiency

Sale Distributor : PT SAKA KREASI INDONESIA | 021 - 2904 7246



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Sarulla Operation Limited Diminta Teken JOC	<div>- Pemerintah meminta Sarulla Operation Limited (SOL) untuk menandatangani kontrak kerja sama (Joint Operation Contract/JOC) dan kontrak jual beli listrik (energy sales contract/ESC) terkait pembangunan PLTP Sarulla</div> <div>- Kontrak bisa berjalan setelah SOL menekan kedua kontrak tersebut. Pihak SOL dari Jepang akan datang langsung ke Indonesia untuk menandatangani kontrak JOC dan ESC</div>				PT. Pertamina Geothermal Energy dan PT.PLN	

KELOMPOKAN PROYEK PLTP SARULLA

Sarulla Operation Limited Diminta Teken JOC

JAKARTA—Pemerintah meminta Sarulla Operation Limited (SOL) untuk menandatangani kontrak kerja sama (*joint operating contract/JOC*) dan kontrak jual beli listrik (*energy sales contract/ESC*) terkait pembangunan PLTP Sarulla.

Dirjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Rida Mulyana mengatakan saat ini, baik pemerintah, PT Pertamina Geothermal Energy, dan PT PLN (Persero) sudah menandatangani kedua kontrak tersebut.

Menurutnya, kontrak bisa berjalan setelah SOL menekan kedua kontrak tersebut. Rencananya, lanjut Rida, pihak SOL dari Jepang akan datang langsung ke Indonesia untuk menandatangani kontrak JOC dan ESC.

"Saya harap bisa bulan ini juga ditandatangani," kata Rida usai rapat kerja dengan Komisi VII DPR RI, Senin (18/2). Konsorsium SOL terdiri dari Medco 37,5%, Kyushu Electric (Jepang) 25%, Itochu Corporation (Jepang) 25%, dan Ormat International Inc (AS) 12,5%.

Pemerintah sendiri telah menyelesaikan seluruh tanggung jawabnya. Seperti pekan lalu, pemerintah telah menekan peraturan bersama menteri yang mengatur kepemilikan aset wilayah kerja panas bumi Sarulla.

Peraturan ini mengizinkan SOL meng-

gunakan aset milik Pertamina Geothermal untuk memperoleh pinjaman.

Namun, aturan ini tidak mengatur pajak pengalihan aset yang oleh Pertamina Geothermal Energy diminta untuk dibebaskan.

"SOL juga katanya menunggu kepastian dari Ditjen Pajak siapa yang menanggung pajak aset ini sebelum menekan JOC dan ESC."

Rida menegaskan bila SOL sudah menandatangani kontrak JOC dan ESC, proyek bisa segera jalan. Adapun harga listrik untuk PLTP Sarulla tidak ada perubahan.

Harga listrik sebelumnya telah disepakati US\$6,7 sen per kilowatt hour (kWh) dengan eskalasi 2% per tahun.

Presiden Direktur Medco Power Fazel E Alfitri mengatakan ditandatanganinya peraturan bersama menteri merupakan hal baik yang sudah ditunggu-tunggu. Pihaknya berharap, JOC dan ESC bisa diteken pekan ini.

"Saya dengar sih Sabtu lalu memang udah diteken, tapi saya belum lihat langsung dokumennya. Nah kita lagi tunggu kapan harus tekan dokumen itu, mungkin minggu-minggu ini," katanya.

Menurutnya, dengan ditandatanganinya JOC, pendanaan akan lebih terjamin meskipun perusahaan tidak bermasalah mengenai pendanaan. (Rendy Astrila)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos
- ☐ Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pertamina Diminta Kalkulasi Investasi	<div>- Pemerintah memprioritaskan perusahaan local, khususnya Pertamina, dalam pengelolaan Blok Mahakam, Kaltim, yang akan habis masa kontraknya pada 2017</div> <div>- Kemampuan pendanaan Pertamina menjadi sangat relevan dan penting mengingat pengelolaan blok yang memiliki cadangan gas sekitar 5,8 TCF itu membutuhkan pengalaman dan investasi yang sangat besar dengan risiko yang tinggi pula</div>				PT. Pertamina	

PENGLOLAAN BLOK MAHAKAM

Pertamina Diminta Kalkulasi Investasi

Rlady Astria & Chamdan Purwoko  
redaksi@blanla.co.id

JAKARTA—Pemerintah memprioritaskan perusahaan lokal, khususnya Pertamina, dalam pengelolaan Blok Mahakam, Kaltim, yang akan habis masa kontraknya pada 2017. Oleh karena itu, Menteri ESDM Jero Wacik meminta PT Pertamina (Persero) untuk menghitung dan mengukur kemampuan pendanaan

terkait dengan kemungkinan mengelola blok migas yang sekarang masih dikuasai Total E&P Indonesia. “Keputusan mengenai kelanjutan Blok Mahakam akan mengutamakan aspek nasionalis. Oleh karena itu, kami meminta Pertamina untuk menghitung kemampuannya,” kata Wacik sesuai rapat kerja dengan Komisi VII DPR, Senin (18/2). Kemampuan pendanaan Pertamina menjadi sangat relevan dan pen-

ting mengingat pengelolaan blok yang memiliki cadangan gas sekitar 5,8 TCF itu membutuhkan pengalaman dan investasi yang sangat besar dengan risiko yang tinggi pula. Sebagai gambaran, Total E&P Indonesia mengeluarkan dana sekitar US\$2,3 miliar setiap tahun untuk menggarap blok tersebut. Untuk ke depannya, perusahaan Prancis itu telah menyiapkan dana investasi US\$17,3 miliar, yang

US\$12,4 miliar di antaranya dialokasikan untuk periode 2012-2017 dan US\$4,9 miliar pasca-2017. Head Department of Media Relations Total E&P Indonesia Kristanto Hartadi mengungkapkan volume produksi gas Blok Mahakam sampai sekarang mencapai 15,4 TCF serta 1.386 juta barel minyak dan kondensat. “Jumlah itu mencakup sekitar 75% dari total cadangan.” Kontrak bagi hasil Blok Mahakam

ditandatangani pada 1967, kemudian diperpanjang pada 1997 untuk jangka waktu 20 tahun hingga 2017. Wacik menambahkan Pertamina tidak perlu menguasai 100% saham Blok Mahakam. Anggota Komisi VII DPR Totok Daryanto minta pemerintah berupaya keras agar Blok Mahakam dikembalikan pengelolaannya kepada Indonesia. “Begitu selesai, kembalikan kontraknya ke Indonesia.”





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Semen Indonesia Bangun Pabrik	<div><div>- PT. Semen Indonesia )Persero) Tbk menuntaskan pengadaan lahan 200 hektare di Rembang, Jawa Tengah, untuk pembangunan pabrik semen berkapasitas 3 juta ton/tahun yang diproyeksikan mulai beroperasi pada 2016</div><div>- Dirut Semen Indonesia Dwi Soetjipto mengatakan pihaknya akhir pekan lalu telah melakukan prosesi penyiapan lahan tambang</div></div>		2016		PT. Semen Indonesia	

### SEMEN INDONESIA BANGUN PABRIK

SURABAYA—PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menuntaskan pengadaan lahan 200 hektare di Rembang, Jawa Tengah, untuk pembangunan pabrik semen berkapasitas 3 juta ton/tahun yang diproyeksikan mulai beroperasi pada 2016.

BUMN berkantor pusat di Gresik, Jawa Timur, itu juga melakukan proses pengadaan alat utama pabrik baru tersebut. Sebanyak 85% proporsi material pabrik ditunjang oleh peralatan produksi dalam negeri/ local equipment.

Dirut Semen Indonesia Dwi Soetjipto mengatakan pihaknya akhir pekan lalu telah melakukan prosesi penyiapan lahan tambang, yang dihadiri Gubernur Jateng Bibit Waluyo dan Bupati Rembang M. Salim.

“Kami telah menuntaskan pengadaan lahan seluas 200 hektare dengan deposit tambang kapur 30 tahun. Kami juga tengah memproses tukar-menukar kawasan hutan di Rembang melalui skema pinjam pakai,” ujarnya dalam keterangan pers, Senin (18/2). (Bisnis/k22)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat  
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan ☐ Lain-lain,  
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kab. Batubara Butuh Lahan 13.000 Ha	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemerintah Kabupaten batubara, Sumatera Utara, membutuhkan lahan 13.000 Hektare untuk pembangunan infrastruktur pendukung MP3EI</li><li>- Dengan adanya infrastruktur pendukung tersebut akan memudahkan proses distribusi antara satu kawasan ke kawasan lainnya</li><li>- Apalagi saat ini pemerintah sedang menyusun rencana induk (masterplan) pengintegrasian antara KEK Sei Mangkei di Simalungun dengan kawasan industri aluminium PT. Inalum di Batubara</li></ul>					

### PROYEK MP3EI

## Kab. Batubara Butuh Lahan 13.000 Ha

MEDAN—Pemerintah Kabupaten Batubara, Sumatra Utara, membutuhkan lahan 13.000 hektare untuk pembangunan infrastruktur pendukung Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Batubara Iskandar Lubis mengatakan luasnya lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan proyek infrastruktur tersebut berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh tim terpadu.

Saat ini juga telah dimasukkan di dalam draf rencana tata ruang wilayah dan tinggal ditandatangani Pemprov Sumut.

"Tim terpadu telah melakukan pendataan bahwa luas lahan yang akan digunakan untuk proyek infrastruktur pendukung MP3EI di Kabupaten Batu Bara luasnya 13.000 hektare," ucapnya kepada *Bisnis*, Senin (18/2).

Menurut Iskandar, berdasarkan hasil pendataan, dari luas lahan yang akan dibebaskan, tidak ada yang berstatus kawasan konservasi, hanya hutan produksi terbatas dan hutan lindung sehingga memudahkan proses perubahan status.

Saat ini, pihaknya masih menunggu

dari Kementerian Kehutanan untuk mengeluarkan status peruntukan lahan 13.000 ha dari kawasan hutan lindung karena akan dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur pendukung MP3EI.

"Saat ini tinggal menunggu persetujuan dari Kementerian Kehutanan untuk dikeluarkan dari kawasan hutan lindung. Kami optimis tahun ini sudah bisa dibebaskan dan paling molor 2014."

Sementara itu, Kepala Bappeda Sumut Riadil Akhir Lubis mengatakan dengan adanya infrastruktur pendukung tersebut akan memudahkan proses distribusi antara satu kawasan ke kawasan lainnya.

Apalagi saat ini pemerintah sedang menyusun rencana induk (*masterplan*) pengintegrasian antara Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei di Simalungun dengan kawasan industri aluminium PT Inalum di Batubara.

Kolaborasi tersebut dimungkinkan mengingat lokasinya yang berdekatan dan terintegrasi satu sama lain dengan adanya akses infrastruktur yang akan dibangun di antara keduanya baik jalan, rel kereta api, maupun pelabuhan Kuala Tanjung. (KHO/Dewi Andriani)

Rel KA Bandar Tinggi Kuala Tanjung (18,5 km)

Mulai 2012 - Selesai: 2013

Peningkatan jalan Lima Puluh Pematang Siantar Kiseran (64,15 km)

Mulai 2012 - Selesai: 2014

225

Perbaikan jalan raya, Lima Puluh Simpang Inalum (22 km)

Mulai 2012 - Selesai: 2013

154

Rel KA dari KI Sei Mangke Lima Puluh

Mulai 2011 - Selesai: 2013

150

Pelebaran jalan KI Sei Mangke Lima Puluh

Mulai 2011 - Selesai: 2012

140



**Daftar Investasi Proyek Infrastruktur MP3EI di Kab. Batubara (Rp Miliar)**



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat  
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan  
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos ☐ Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Menunggu Berkah Pembangunan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"><li>- Konsumsi yang melonjak didorong oleh peningkatan kebutuhan tinggal masyarakat dan pembangunan infrastruktur melalui program MP3EI</li><li>- Pendapatan SMGR tahun ini di prediksi tumbuh 17%-18%</li><li>- Kim Eng memproyeksi harga SMGR tembus Rp.18.500</li></ul>				PT. Semen Indonesia (Tbk)	

## Menunggu Berkah Pembangunan Infrastruktur

Semen sudah dianggap sebagai kebutuhan pokok dalam proses pembangunan karena termasuk dalam kategori komoditas strategis.

Hardyan  
redaksi@bolton.co.id

P ermintaan produk tersebut diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan membanjirnya pembangunan infrastruktur di dalam negeri, seperti jalan, jembatan, apartemen, perumahan, dan infrastruktur lainnya.

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia, konsumsi semen di dalam negeri tahun ini mencapai 61 juta ton atau tumbuh 11% dibanding

dengan realisasi konsumsi tahun lalu sebesar 54,9 juta ton.

Konsumsi yang melonjak itu didorong oleh peningkatan kebutuhan tinggal masyarakat dan pembangunan infrastruktur melalui program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Pemintaan di Pulau Jawa paling besar dibandingkan dengan pulau-pulau lain dengan konsumsi sebesar 30,3 juta ton atau 55,1% terhadap total konsumsi domestik. Dengan asumsi pertumbuhan konsumsi sebesar 61 juta ton pada tahun ini, itu

sudah melebihi kapasitas produksi terpasang industri semen nasional saat ini yang mencapai 60,6 juta ton per tahun.

Dengan masa konstruksi pembangunan pabrik semen sekitar 3-4 tahun, tentu tidak bisa lagi menunda pembangunan pabrik baru. Padahal, penambahan kapasitas sekitar 2,5 juta ton per pabrik membutuhkan dana sekitar US\$275 juta-US\$325 juta (Rp2,9 triliun).

Produsen semen terbesar nasional PT Semen Indonesia Tbk memiliki kapasitas produksi sekitar 26 juta ton pada 2012. Dengan penambahan kapasitas produksi 5 juta ton per tahun, perusahaan pelat merah tersebut akan tetap berusaha mempertahankan pangsa 45%.

### PERMINTAAN TINGGI

Anthony Yunus, analis Kim Eng

Securities, menurunkan permintaan semen yang tinggi di dalam negeri pada 2012 diproyeksikan akan tetap berlanjut pada tahun ini dengan pertumbuhan sekitar 10%-12%.

Emiten berkode saham SMGR itu diproyeksikan memperoleh permintaan yang tinggi dan menjadi pemimpin pasar di sektor tersebut.

Selain itu, harga barubara yang anjlok dan peningkatan efisiensi internal juga akan menjadi pendukung margin kotor dan operasional.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sejumlah masalah harus bisa dipecahkan, baik dari segi lini produksi, konversi ke batubara kalori rendah, hingga pembangunan infrastruktur.

Pada riset Kim Eng Securities, utilisasi kapasitas produksi perseroan diprediksi akan turun menjadi 93% pada 2013 dibandingkan dengan

kapasitas baru.

Menurutnya, pembangunan jalan tol Trans Sumatra juga berpengaruh substansial terhadap kinerja perseroan. "Hal ini disebabkan pabrik Semen Indonesia berada tak jauh dari rencana pembangunan jalan tersebut," ujarnya.

Pada 2011, Semen Indonesia meraup pendapatan sekitar Rp16,3 triliun. Setelah itu, perseroan diproyeksikan memperoleh pertumbuhan pendapatan sebesar 20% menjadi Rp19,6 triliun pada 2012.

Akan tetapi, Kim Eng Securities mengurangi proyeksi pendapatan sebanyak 3% pada tahun ini karena penaikan biaya tenaga kerja. Dengan demikian, pada tahun ini pendapatan perseroan diharapkan mampu tumbuh hanya 17%-18% hingga Rp23,2 triliun.

Dengan penambahan kapasitas produksi, kapasitas produksi Semen Indonesia akan meningkat menjadi 28 juta ton hingga akhir tahun ini, termasuk kontribusi Thang Long sebesar 2 juta ton.

Pendapatan SMGR tahun ini diprediksi tumbuh 17%-18%.

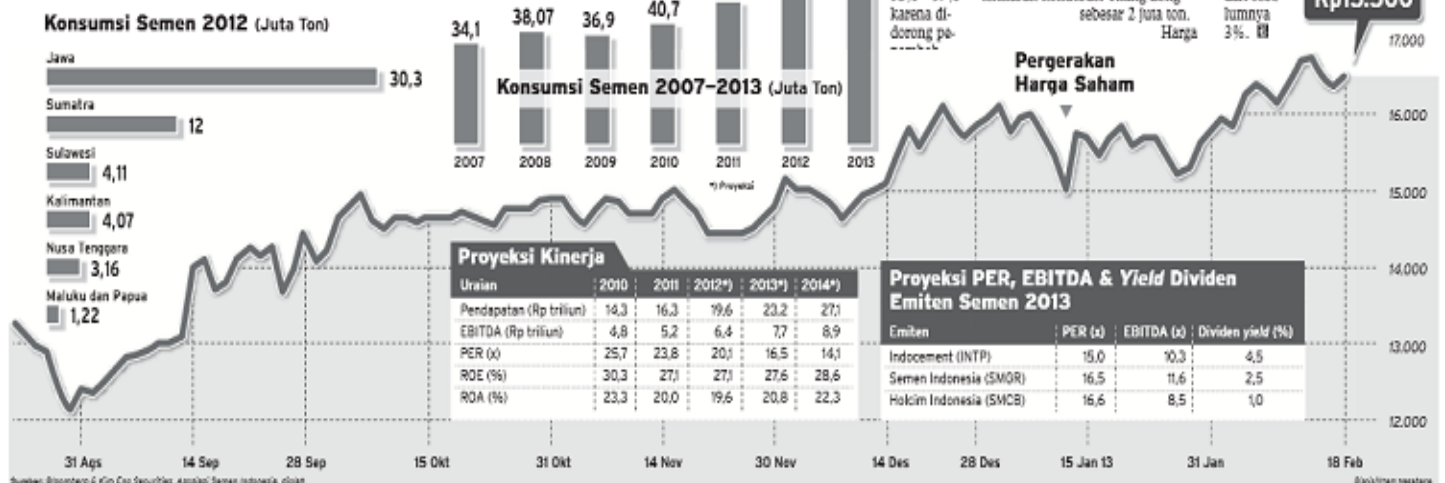
Kim Eng memproyeksi harga SMGR tembus Rp18.500.

Pemintaan semen dalam negeri tahun ini tumbuh 10%-12%.

saham SMGR diproyeksikan mampu menyentuh level tertinggi Rp18.500 pada tahun ini dari harga pada Jumat (15/2) sebesar Rp16.350.

Sementara itu, proyeksi keuntungan perusahaan emiten saham terhadap harga sahamnya atau price earn ing ratio (PER) diprediksi 16,5x pada 2013. Hal ini untuk merefleksikan asumsi baru untuk industri semen dan pertumbuhan yang lebih tinggi sekitar 4%, dari sebelumnya 3%.

### PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)







Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input checked="" type="checkbox"/> Jan	<input type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Era Baru Terminal Kalibaru	<ul style="list-style-type: none"><li>- PT. Pelindo II akan menentukan mitra operator Terminal Peti Kemas Kalibaru</li><li>- Beberapa pelayaran asing sudah didekati agar membawa kapal besarnya ke Terminal Kalibaru</li><li>- Terminal Baru diproyeksikan berperan besar dalam memperbaiki sistem logistic nasional</li></ul>				PT. Pelindo II	



Paling lambat bulan depan, sebuah keputusan penting bakal dibuat PT Pelabuhan Indonesia II menyangkut nasib Terminal Peti Kemas Kalibaru di Pelabuhan Tanjung Priok.

Handa Wibawa  
handa.wibawa@bisnis.com.id

**N**asib proyek besar yang lebih dikenal dengan New Priok Port akan dipertaruhkan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II atau IPC melalui penentuan mitra operator guna mendukung operasional tahap pertama Terminal Kalibaru pada akhir 2014.

Setidaknya, seleksi mitra operator Terminal Peti Kemas Kalibaru telah mengerucut kepada tiga operator berkelas internasional yang memiliki jaringan pelayaran dunia.

Ketiganya yakni Mitsui dengan NYK, Evergreen, dan jaringan-nya, APN Terminal dengan jaringan Maersk Line, serta ICTSI dengan jaringan Mediterranean Shipping Company (MSC).

Kita tahu, Mitsui merupakan raksasa pelayaran yang berbasis di Tokyo Jepang. Mitsui O.S.K. Lines (MOL) pernah mengoperasikan kapal tanker terbesar kedua di dunia.

Untuk APN Terminal adalah lini bisnis dari AP Moller-Maersk yang khusus mengelola terminal. APN Terminal menawarkan layanan terintegrasi di lebih dari 50 pelabuhan yang tersebar di 64 negara.

Sedangkan Mediterranean Shipping Company (MSC) merupakan perusahaan pelayaran terkemuka yang pada 2002 masuk dalam peringkat kedua pengangkut kontainer terbesar di dunia.

Sebelumnya, seleksi terhadap operator kelas dunia sudah bergulir jauh sebelum proyek Kalibaru dimulai.

Pada 2011, jajaran direksi Pelindo II telah bergeser untuk menemui sejumlah petinggi perusahaan pelayaran kelas dunia.

Salah satu tujuannya mendapatkan komitmen dari perusahaan pelayaran itu yang akan membawa kapal dengan kapasitas besar ke Pelabuhan Tanjung Priok.

Salah satu komitmen itu pun diperoleh dari AP Moller-Maersk, induk usaha APN Terminal, pada 21 September 2011 untuk mendukung pengoperasian Terminal Peti Kemas Kalibaru.

Kala itu, CEO AP Moller-Maersk Group Nils Smedegaard Andersen mendatangi kesepakatan bersama dengan Presiden Direktur PT Pelindo II Richard Joost Lino guna mendukung pengembangan Pelabuhan Tanjung Priok terutama dalam proyek Terminal Kalibaru.



Richard Joost Lino belum lama ini menyampaikan Terminal Kalibaru harus menjadi proyek besar yang memberikan nilai tambah bagi bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, pemilihan mitra operator Terminal Kalibaru juga harus memberikan nilai tambah berupa kapasitas bersandarnya kapal berkapasitas besar.

Pelindo II membutuhkan dukungan perusahaan pelayaran global di Jakarta untuk menjamin kapasitas kedatangan kapal peti kemas besar sekilas Maersk.

"Kami mengajak shipping lines (pelayaran asing) untuk meningkatkan volume sekaligus kami bu-

tuh partner asing untuk membangun terminal baru itu," katanya. Langkah mengajak pelayaran asing di Terminal Kalibaru menjadi harga mati agar Pelabuhan Tanjung Priok bisa bersaing dengan Pelabuhan Singapura dan Port Klang di Malaysia.

### HARUS DIAKHIRI

Selama ini, Pelabuhan Singapura masih menjadi lokasi favorit pemindahkapalan atau transshipment dari pelabuhan di Indonesia termasuk Pelabuhan Tanjung Priok.

Setidaknya, Indonesian National Shipowners' Association (INSA) mencatat lebih dari 4 juta twenty-foot equivalent units (TEUs) peti kemas dari dan ke Indonesia harus melalui Pelabuhan Singapura. Devisa negara yang lari ke Singapura di diperkirakan mencapai US\$1,4 miliar dengan asumsi ongkos angkut Jakarta-Singapura sebesar US\$350 per TEUs.

Lino menilai kondisi itu harus diakhiri dengan membangun terminal baru di Tanjung Priok melibatkan mitra dari luar negeri dengan reputasi internasional.

Pelindo II menargetkan pengerjaan proyek Terminal Kalibaru diharapkan selesai pada akhir 2014. Pada tahap pertama, terminal itu bisa menampung minimal 4,5 juta TEUs mulai awal 2015. Biaya pembangunan tahap pertama terminal termasuk suprastruktur mencapai Rp23 triliun.

Pada tahun ini, Pelindo II mengalokasikan belanja modal Rp7 triliun dengan alokasi terbesar untuk Terminal Kalibaru dan Pelabuhan Sorong.

Target Pelindo II menyelesaikan proyek pada 2014 mengacu Peraturan Presiden (Perpres) No. 36/2012 yang mengamandatkan BUMN itu mengoperasikan terminal peti kemas tahap pertama mulai 2014. Dalam Perpres itu, Pelindo II juga ditetapkan memperoleh masa konsesi Kalibaru selama 70 tahun dengan hak perpanjangan 25 tahun.

Pelindo II juga diminta menyelesaikan konstruksi terminal peti kemas tahap kedua dan tahap ketiga masing-masing pada 2016

► PT Pelindo II akan menentukan mitra operator Terminal Peti Kemas Kalibaru pada bulan depan.

► Beberapa pelayaran asing sudah didekati agar membawa kapal besarnya ke Terminal Kalibaru.

► Terminal Kalibaru diproyeksikan berperan besar dalam memperbaiki sistem logistic nasional.

dan 2017. Pembangunan tahap kedua Terminal Kalibaru yang terdiri atas empat terminal peti kemas digarap jika utilitas terminal tahap pertama telah mencapai 70%.

Ketua Umum DPP INSA Carmelita Hartoto berharap mitra operator asing yang ditetapkan sebagai pemenang di Terminal Kalibaru bisa melibatkan perusahaan lokal.

Harapan itu mengacu keinginan agar perusahaan lokal bisa memperoleh pengalaman menjadi operator terminal kelas dunia.

Memang, siapapun yang dipilih sebagai operator Terminal Kalibaru tetap akan bermanfaat lebih besar jika melibatkan perusahaan lokal.

Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono belum lama ini juga menilai pengoperasian Terminal Kalibaru akan berperan dalam memperbaiki sistem logistik nasional.

Terlebih lagi, pemerintah telah meluncurkan program Pendulum Nusantara dengan menetapkan layanan kapal kontainer yang singah secara terjadwal di enam pelabuhan utama yakni Belawan, Batam, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Sorong.

Harapannya, program Pendulum Nusantara bisa meningkatkan pengangkutan barang domestik sekaligus memfungsikan Terminal Kalibaru sebagai pusat transshipment baru di Indonesia menggeser posisi Pelabuhan Singapura. [2]